

***FLYPAPER EFFECT* DAN DAMPAKNYA TERHADAP  
PERTUMBUHAN EKONOMI INKLUSIF  
DI PROVINSI JAWA TIMUR**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana**



**Disusun Oleh:**

**Muhammad Dwi Nurfahmi**

**1117 29612**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI  
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA  
YOGYAKARTA  
JUNI 2022**

## TUGAS AKHIR

### **FLYPAPER EFFECT DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INKLUSIF DI PROVINSI JAWA TIMUR**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

**MUHAMMAD DWI NUR FAHMI**

**Nomor Induk Mahasiswa: 111729612**

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 26 Juni 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

#### **Susunan Tim Penguji:**

Pembimbing

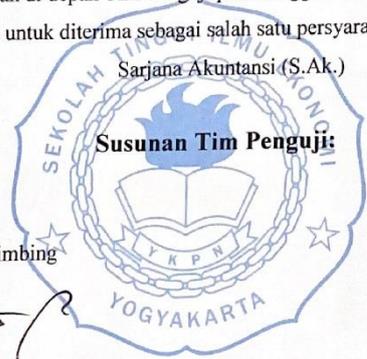


Rudy Badrudin, Dr., M.Si.

Penguji



Haryono Subiyakto, Dr., M.Si.



Yogyakarta, 26 Juni 2022  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta

Ketua



Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis fenomena *Flypaper Effect* Dan Dampaknya terhadap Pertumbuhan Ekonomi Inklusif di Provinsi Jawa Timur melalui pengaruh Pendapatan Asli Daerah terhadap Belanja Modal, pengaruh Dana Alokasi Umum terhadap Belanja Modal, Pengaruh Pendapatan Asli Daerah terhadap Pertumbuhan Ekonomi melalui Belanja Modal sebagai variable mediasi, Pengaruh Dana Alokasi Umum terhadap Pertumbuhan Ekonomi melalui Belanja Modal sebagai variable mediasi, Pengaruh Belanja Modal terhadap Kesejahteraan Masyarakat melalui Pertumbuhan Ekonomi sebagai variable mediasi. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Berdasarkan hasil pengujian diperoleh hasil bahwa PAD berpengaruh positif dan signifikan terhadap Belanja Modal, DAU berpengaruh positif dan signifikan terhadap Belanja Modal, Belanja Modal (BM) tidak mampu memediasi hubungan antara Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Pertumbuhan Ekonomi (PE), Belanja Modal (BM) tidak mampu memediasi hubungan antara Dana Alokasi Umum (DAU) terhadap Pertumbuhan Ekonomi (PE), Pertumbuhan Ekonomi (PE) tidak memediasi hubungan antara Belanja Modal (BM) terhadap Kesejahteraan Masyarakat (KM), dan tidak terjadi *Flypaper Effect* di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur.

Kata Kunci: *Flypaper Effect*, Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Belanja Modal, Pertumbuhan Ekonomi, Kesejahteraan Masyarakat.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRACT

*This study aims to determine and analyze the phenomenon of the Flypaper Effect and its Impact on Inclusive Economic Growth in East Java Province through the influence of Regional Original Income on Capital Expenditures, the influence of General Allocation Funds on Capital Expenditures, The Effect of Regional Original Income on Economic Growth through Capital Expenditures as a variable. mediation, Effect of General Allocation Fund on Economic Growth through Capital Expenditure as a mediating variable, Effect of Capital Expenditure on Community Welfare through Economic Growth as a mediating variable. Sources of data used in this study is secondary data. . Based on the test results, the results show that PAD has a positive and significant effect on Capital Expenditures, DAU has a positive and significant effect on Capital Expenditures, Capital Expenditures (BM) are not able to mediate the relationship between Regional Original Income (PAD) on Economic Growth (PE), Capital Expenditures ( BM) is not able to mediate the relationship between the General Allocation Fund (DAU) on Economic Growth (PE), Economic Growth (PE) does not mediate the relationship between Capital Expenditures (BM) on Community Welfare (KM), and there is no Flypaper Effect in the Regency/City East Java Province.*

*Keywords: Flypaper Effect, Regional Original Income, General Allocation Fund, Capital Expenditure, Economic Growth, Community Welfare.*

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Negara Kesatuan Republik Indonesia dibagi menjadi daerah-daerah provinsi yang terdiri atas kabupaten dan kota yang masing-masing mempunyai pemerintahan sendiri menurut Pasal 18 UUD 1945. Pemerintah daerah mempunyai hak, wewenang, dan tanggung jawab untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat, yang disebut dengan otonomi daerah. Termasuk bagi Provinsi Jawa Timur sebagai bagian dari Negara Republik Indonesia juga telah menyelenggarakan Otonomi daerah. “Efektifitas otonomi daerah tergantung pada kepastian pendanaan yang tepat melalui dana perimbangan antara pusat dan daerah” menurut (Marothia, 2010).

Perimbangan keuangan pusat dan daerah dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004. Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang bersumber dari retribusi daerah, pajak daerah, kekayaan daerah yang dipisahkan penyelenggaraannya, dan sumber lain merupakan salah satu sumber pendapatan daerah. “Hanya sekitar 20% dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang dapat digunakan untuk mendanai belanja pemerintah daerah” menurut (Ndadari & Adi, 2008). Besaran PAD yang diperoleh dapat digunakan untuk menentukan kemandirian keuangan daerah. “Suatu daerah dikatakan mandiri dalam pengelolaan keuangan daerah apabila jumlah Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang diperoleh lebih besar dari jumlah bantuan pemerintah pusat. Fakta ini menyebabkan asimetri dalam pemerintahan daerah” menurut (Adi & Ekaristi, 2009).

Penulis akan melakukan penelitian dengan menggunakan judul sebagai berikut berdasarkan latar belakang yang dijelaskan: “*Flypaper Effect* dan

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**Dampaknya terhadap Pertumbuhan Ekonomi Inklusif pada kabupaten dan kota Provinsi Jawa Timur”.**

## **Rumusan Masalah**

Atas dasar latar belakang, disusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Pendapatan Asli Daerah (PAD) berpengaruh positif terhadap Belanja Modal (BM) pada kabupaten/kota provinsi Jawa Timur?
2. Apakah Dana Alokasi Umum (DAU) berpengaruh positif terhadap Belanja Modal (BM) pada kabupaten/kota provinsi Jawa Timur?
3. Apakah Belanja Modal (BM) memediasi hubungan antara Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Pertumbuhan Ekonomi (PE) pada kabupaten/kota provinsi Jawa Timur?
4. Apakah Belanja Modal (BM) memediasi hubungan antara Dana Alokasi Umum (DAU) terhadap Pertumbuhan Ekonomi (PE) pada kabupaten/kota provinsi Jawa Timur?
5. Apakah Pertumbuhan Ekonomi (PE) memediasi hubungan antara Belanja Modal (BM) terhadap Kesejahteraan Masyarakat (KM) pada kabupaten/kota provinsi Jawa Timur?
6. Apakah terjadi *Flypaper Effect* pada kabupaten/kota Provinsi Jawa Timur?

## **Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian disusun sebagai berikut, berdasarkan rumusan masalah:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh positif Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Belanja Modal (BM) pada kabupaten/kota provinsi Jawa Timur.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh positif Dana Alokasi Umum (DAU) terhadap Belanja Modal (BM) pada kabupaten/kota provinsi Jawa Timur.
3. Untuk mengetahui apakah Belanja Modal (BM) memediasi hubungan antara Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Pertumbuhan Ekonomi (PE) pada kabupaten/kota provinsi Jawa Timur.
4. Untuk mengetahui apakah Belanja Modal (BM) memediasi hubungan antara Dana Alokasi Umum (DAU) terhadap Pertumbuhan Ekonomi (PE) pada kabupaten/kota provinsi Jawa Timur.
5. Untuk mengetahui apakah Pertumbuhan Ekonomi (PE) memediasi hubungan antara Belanja Modal (BM) terhadap Kesejahteraan Masyarakat (KM) pada kabupaten/kota provinsi Jawa Timur.
6. Untuk mengetahui apakah *Flypaper Effect* terjadi pada kabupaten/kota provinsi Jawa Timur.

## Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan relevan untuk:

### 1. Penulis

Temuan penelitian ini harus berkontribusi pada pemahaman yang lebih besar tentang *Flypaper Effect* terhadap Dana Alokasi Umum dan Pendapatan Asli Daerah terhadap Belanja Modal.

### 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini akan digunakan sebagai sumber pengetahuan dan juga sebagai referensi untuk penelitian yang akan datang dengan topik yang sama.

### 3. Bagi Pemerintah Provinsi

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hal ini dimaksudkan agar temuan penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan atau penilaian dalam merumuskan kebijakan pemanfaatan pendapatan daerah agar dapat memberikan respon belanja yang efektif dan efisien.

## **Kontribusi Penelitian**

Pemerintah Daerah mempunyai kewenangan untuk mengatur dan melaksanakan kepentingan masyarakat daerah otonom. Efektifitas otonomi daerah tergantung pada kepastian pendanaan yang tepat melalui dana perimbangan antara pusat dan daerah. Keberhasilan suatu daerah dalam menyelenggarakan otonomi akan memberikan dampak positif bagi perekonomian. Dalam UU No. 32 tahun 2004 dijelaskan bahwa “untuk mendukung pelaksanaan otonomi daerah, daerah otonom mendapat bantuan dari dana pemerintah pusat berupa dana perimbangan yang terdiri dari Dana Alokasi Umum (DAU) dan Dana Alokasi Khusus (DAK)”. Selain menerima kas dari pemerintah pusat, daerah otonom memiliki potensi daerah sendiri yang disebut dengan Pendapatan Asli Daerah (PAD). *Flypaper effect* terjadi ketika pemerintah daerah merespon belanja daerah dengan menggunakan uang transfer untuk kepentingan belanja daerah daripada menggunakan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### Tinjuan Teori

#### Teori Agensi

Hubungan antara prinsipal dan agen dijelaskan oleh teori agensi, di mana prinsipal adalah orang yang memberikan mandat kepada agen. “Prinsipal sebagai pemilik mempekerjakan agen sebagai eksekutif untuk menjalankan bisnisnya sehingga eksekutif bertanggung jawab secara etis untuk memaksimalkan kepentingan prinsipal. Eksekutif menerima status agen karena dia yakin ada peluang untuk melakukannya” menurut (Dali, Hadisantoso, & Irsyad, 2018).

Menurut (Suwandi & Tahar, 2015), “teori keagenan adalah teori tentang hubungan yang didirikan atas kesepakatan kontrak antara dua pihak atau lebih, dengan prinsip menjadi yang pertama dan agen menjadi yang kedua. Prinsipnya adalah pihak yang mengeluarkan instruksi dan bertanggung jawab untuk mengawasi, mengevaluasi, dan memberikan umpan balik atas tugas-tugas yang diselesaikan oleh agen”. Agen adalah orang yang menerima instruksi dari prinsipal dan melaksanakannya.

#### Pendapatan Asli Daerah (PAD)

“Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan daerah yang berasal dari sumber-sumber keuangan daerah seperti : (1) Pajak daerah, (2) Retribusi daerah, (3) Bagian laba Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), (5) Penerimaan Dinas-Dinas, dan (6) Penerimaan lain-lain”, menurut (Halim, 2008) “Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh melalui pajak daerah, retribusi daerah, badan usaha milik daerah, pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) lainnya yang dapat diterima. Penerimaan yang diperoleh dari penerimaan yang diterima melalui kas daerah digunakan untuk

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

mendanai pengeluaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD)” menurut (Mardiasmo, 2002).

## **Dana Alokasi Umum (DAU)**

Dana Alokasi Umum (DAU) adalah dana yang dihimpun dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang disalurkan dengan tujuan pemerataan kemampuan keuangan antar daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi untuk mendanai kebutuhan daerah. Pemberian Dana Alokasi Umum (DAU) kepada daerah yang potensi fiskalnya besar tetapi kebutuhan fiskalnya kecil dapat mengakibatkan Dana Alokasi Umum (DAU) relatif kecil, tetapi pemberian Dana Alokasi Umum (DAU) kepada daerah yang potensi fiskalnya kecil tetapi kebutuhan fiskalnya besar dapat mengakibatkan dalam Dana Alokasi Umum (DAU) yang relatif besar.

## **Belanja Modal**

“Item anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberikan manfaat selama lebih dari satu periode akuntansi dikenal sebagai belanja modal” menurut (Halim, 2008). Standar Akuntansi Pemerintahan Undang-Undang Nomor 71 Tahun 2010. “Belanja modal adalah pengeluaran yang dianggarkan untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberikan manfaat selama beberapa periode akuntansi, menurut pasal tersebut. tanah, peralatan mesin, gedung dan struktur, jalan, irigasi dan jaringan jaringan, dan aset tetap lainnya untuk digunakan dalam kegiatan pemerintahan” menurut (Darise, 2008)

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## METODE PENELITIAN

### Ruang Lingkup Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat apakah terdapat *Flypaper Effect* di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur antara tahun 2016 dan 2020, dengan menggunakan data statistik dan pola hubungan antar faktor. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang memanfaatkan data sekunder. “Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan metode yang didasarkan pada filosofi positivis dengan tujuan untuk mendeskripsikan dan menguji hipotesis peneliti. Penelitian kuantitatif melibatkan banyak sekali angka, mulai dari pengumpulan data, pengolahan, dan hasil yang banyak dipengaruhi oleh angka” menurut (Sugiyono, 2018).

### Model Penelitian

Dari model pengukuran (*outer model*), struktur model (*inner model*), dan pengujian hipotesis, penelitian ini menggunakan alat analisis berupa *software SmartPLS (Partial Least Square)*. Analisis PLS adalah teknik statistik multivariat yang membandingkan banyak variabel dependen dan faktor independen. “Ketika kesulitan tertentu dalam data terjadi, seperti ukuran sampel penelitian yang terbatas, data yang hilang (*missing values*), dan multikolinearitas, *Partial Least Square (PLS)* adalah metode SEM berbasis varian yang dirancang untuk menangani regresi berganda” menurut (Abdillah & Jogiyanto, 2015).

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Metode dan Teknis Analisis

*Software SmartPLS (Partial Least Square)* akan digunakan untuk mengevaluasi data dalam penelitian ini, yang meliputi pengukuran model (*outer model*), struktur model (*inner model*), dan pengujian hipotesis.

## Statistik Deskriptif

“Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk meneliti data dengan cara mendeskripsikan atau mendeskripsikan data apa adanya, tanpa bermaksud menarik kesimpulan yang berlaku untuk masyarakat umum. Data disajikan dengan menggunakan diagram, tabel, dan grafik, serta perhitungan mean, median, modus, standar deviasi, dan persentase” menurut (Sugiyono, 2018).

## Statistik Inferensial

“Statistika inferensial adalah jenis analisis data yang menentukan derajat kemiripan antara temuan suatu sampel dengan hasil keseluruhan populasi” menurut (Abdillah & Jogiyanto, 2015). *Software SmartPLS (Partial Least Square)* digunakan untuk model pengukuran (*outer model*), struktur model (*inner model*), dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini.

“Analisis PLS adalah teknik statistik multivariat yang membandingkan banyak variabel dependen dan faktor independen. Ketika kesulitan tertentu dalam data terjadi, seperti ukuran sampel penelitian yang terbatas, data yang hilang (*missing values*), dan multikolinearitas, *Partial Least Square (PLS)* adalah metode SEM berbasis varian yang dirancang untuk menangani regresi berganda” menurut (Abdillah & Jogiyanto, 2015).

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## **Model Pengukuran (*Outer Model*)**

Model pengukuran atau *outer model* merupakan menggambarkan hubungan antara blok indikator dan variable latennya. *Outer Model* merupakan tes yang menentukan validitas dan reliabilitas data. Dari uji model pengukuran dilakukan untuk mengukur validitas konvergen, validitas diskriminan dan reliabilitas meliputi *composite reliability* dan *cronbach's alpha*.

Parameter *loading score* dalam model penelitian (*Rule of Number*>0.7). “Apabila skor loading < 0.7 indikator ini dapat dihapus dari konstruksya karena indikator ini tidak termuat ke konstruk yang mewakilinya” menurut (Abdillah & Jogiyanto, 2015). Parameter dari validitas diskriminan bisa dilihat dari nilai *cross loading* yang lebih dari 0.7 dalam satu variable (Abdillah & Jogiyanto, 2015).

*Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* adalah dua pendekatan untuk menguji keandalan. Parameter *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*>0.7 sehingga bisa dikatakan data reliabel.

## **Model Struktural atau Inner Model**

Pada *Partial Least Square* (PLS), model struktural atau inner model dievaluasi dengan menguji relevansi konstruk dalam model struktural menggunakan  $R^2$  untuk konstruk dependen, nilai koefisien jalur, atau nilai t setiap jalur. “Semakin besar nilai  $R^2$  maka semakin baik model prediksi dari model penelitian yang diajukan” menurut (Abdillah & Jogiyanto, 2015). (Abdillah & Jogiyanto, 2015). *Rule of Thumb* model struktural adalah:

**Tabel 3.6**

## *Rule of Thumbs Inner Model*

<i>Inner Model</i>	<i>Rule of Thumbs</i>
<i>R-Square</i>	0.67; 0.33 dan 0.19 menunjukkan model kuat, moderat dan lemah
Signifikansi ( <i>Two-Tailed</i> )	t-value 1.65 (signifikansi level 10%), t-value 1.96 (signifikansi level 5%) dan t-value 2.58 (signifikansi level 1%)

Sumber: (Abdillah & Jogiyanto, 2015)

### **Pengujian Hipotesis**

Uji statistik t digunakan untuk menguji hipotesis (uji). “*Rule of Thumb* untuk menguji suatu hipotesis dalam penelitian adalah sebagai berikut” menurut (Abdillah & Jogiyanto, 2015):

1. Bila nilai t-statistik lebih tinggi dibanding t-tabel maka hipotesis diterima.
2. Bila koefisien ataupun arah variabel (ditunjukkan oleh nilai asli sampel) satu arah dengan yang dihipotesiskan.
3. Tingkat keyakinan 95% (alpha 5%). Jika nilai t-statistik  $> 1.96$  (*two-tiled*) atau  $1.96$  (*one-tiled*) dan nilai *probability* (p-value)  $< 5\%$ .

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Umum

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis *Flypaper Effect* dan Dampaknya terhadap Pertumbuhan Ekonomi Inklusif di Provinsi Jawa Timur yang menggunakan tujuh data sekunder yaitu Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), Belanja Modal (BM), Pertumbuhan Ekonomi (PE), Kesejahteraan Masyarakat yang terdiri dari Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Rasio Penduduk Miskin (RPM). Data sekunder dalam penelitian ini merupakan data Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) yang mencakup Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), dan Belanja Modal di [www.kemenkeu.go.id](http://www.kemenkeu.go.id) dan data pertumbuhan ekonomi, Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), dan Rasio Penduduk Miskin (RPM) di [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id).

**Tabel 4.8**

### Hasil Uji Hipotesis

	Sampel Asli (O)	Rata-Rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T-Statistik ( O/STDEV )	P Values
PAD->BM	1.210	1.146	0.154	7.842	0.000
DAU->BM	-0.393	-0.297	0.178	2.200	0.028
PAD->BM->PE	-0.148	0.018	0.682	0.217	0.828
DAU->BM->PE	0.048	0.027	0.199	0.242	0.809
BM->PE->KM	0.070	-0.020	0.127	0.217	0.829

Sumber: Data diolah peneliti, 2022

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis *Flypaper Effect* dan Dampaknya terhadap Pertumbuhan Ekonomi Inklusif pada Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur periode 2016-2020. Berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa:

1. Pendapatan Asli Daerah (PAD) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Belanja Modal (BM) pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur. Pendapatan Asli Daerah (PAD) bisa menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi Belanja Modal (BM). Hal ini berarti bahwa semakin tinggi Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang diterima dari pemerintah pusat maka akan berakibat semakin besar terhadap Belanja Modal (BM) Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur.
2. Dana Alokasi Umum (DAU) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Belanja Modal (BM) pada kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur. Dana Alokasi Umum (DAU) bisa menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi Belanja Modal (BM). Hal ini berarti bahwa semakin tinggi Dana Alokasi Umum (DAU) yang diterima dari pemerintah pusat maka akan berakibat semakin besar terhadap Belanja Modal (BM) Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur.
3. Belanja Modal (BM) tidak memediasi hubungan antara Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Pertumbuhan Ekonomi (PE) pada kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur. Berdasarkan hal tersebut menunjukkan bahwa Belanja Modal (BM) tidak mampu mempengaruhi hubungan dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Pertumbuhan Ekonomi (PE) pada kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur.
4. Belanja Modal (BM) tidak memediasi hubungan antara Dana Alokasi Umum (DAU) terhadap Pertumbuhan Ekonomi (PE) pada kabupaten/kota di Provinsi

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Jawa Timur. Berdasarkan hal tersebut menunjukkan bahwa Belanja Modal (BM) tidak mampu mempengaruhi hubungan dari Dana Alokasi Umum (DAU) terhadap Pertumbuhan Ekonomi (PE) pada kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur.

5. Pertumbuhan Ekonomi (PE) tidak memediasi hubungan antara Belanja Modal (BM) terhadap Kemakmuran Masyarakat (KM) pada kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur. Berdasarkan hal tersebut menunjukkan bahwa Pertumbuhan Ekonomi (PE) tidak mampu mempengaruhi hubungan dari Belanja Modal (BM) terhadap Kemakmuran Masyarakat (KM) pada kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur.
6. Tidak terjadi *Flypaper Effect* pada kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur. Berdasarkan hal tersebut menunjukkan bahwa respon belanja modal lebih didominasi oleh Pendapatan Asli Daerah (PAD) daripada Dana Alokasi Umum (DAU). Transfer dana yang dibagi oleh pemerintah pusat ke daerah berupa Dana Alokasi Umum (DAU) mempunyai nilai koefisien yang lebih kecil dibandingkan nilai koefisien Pendapatan Asli Daerah (PAD), sehingga pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur tidak mengalami *Flypaper Effect*. Hal tersebut menunjukkan bahwa daerah bisa bergerak mandiri dalam membiayai daerahnya.

## Saran

1. Bagi Pemerintah Daerah Jawa Timur

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pemerintah pada Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur diharapkan dapat mengurangi pendanaan yang berasal dari Dana Alokasi Umum (DAU) agar daerah dapat bergerak secara mandiri dan bagi pemerintah daerah dapat membuat perencanaan yang tepat dalam menyusun anggarannya. Semua pendapatan yang diperoleh pemerintah daerah dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Dana Alokasi Umum (DAU) harus bisa digunakan dengan tepat sehingga bisa menjamin kesejahteraan masyarakatnya dan kebutuhan daerah terwujud.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penambahan periode penelitian hingga tahun berikutnya agar pemerintah daerah dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi untuk mengelolah keuangan daerahnya dan disarankan agar memperluas variabel-variabel independen selain Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Dana Alokasi Umum (DAU).

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, W., & Jogiyanto. (2015). *Partial Least Square (PLS): Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) dalam Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Adi, P. H., & Ekaristi, P. D. (2009). Fenomena Ilusi Fiskal Dalam Kinerja Anggaran Pemerintah Daerah. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia* 6(1) , 1-19.
- Adyatama, E., & Oktaviani, R. M. (2015). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum terhadap Belanja Modal dengan Pertumbuhan Ekonomi sebagai Moderasi. *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan* 4(2) , 190-205.
- Afrizawati. (2012). Analisis Flypaper Effect Pada Belanja Daerah Kabupaten/ Kota di Sumatera Selatan. *Journal Ekonomi dan Informsdi Akuntansi* 2(1) , 1-20.
- Budiarti, N. (2019). Pengaruh Kesejahteraan Masyarakat Melalui Indeks Pembangunan Manusia Kab/Kota Provinsi Jawa Timur. *Undergraduate Thesis, STIE Perbanas Surabaya*.
- Dali, N., Hadisantoso, E., & Irsyad, M. (2018). Pengaruh Flypaper Effect, Pendapatan Asli Daerah dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Belanja Daerah (Studi Empiris pada Pemerintah Kabupaten/ Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 3(2) , 1-12.
- Darise, N. (2008). *Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta: Indeks.
- Darise, N. (2009). *Pengelolaan Keuangan pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dan BLU. Edisi Kedua*. Jakarta: PT. Manca Jaya Cemerlang.
- Darmayasa, I. N. (2013). Flypaper Effect DAU dan PAD terhadap Belanja Modal serta Pengaruh Belanja Modal terhadap Pertumbuhan Ekonomi, Pendappatan Per Kapita, dan IPM. *Prosiding Simposium Nasional Akuntansi Vokasi ke-2* , 139-153.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Dewi, & Saputra. (2017). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, Dan Belanja Modal terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 18(3)* , 1745-1773.
- Gorodnichenko, Y. (2001). *Effect of Intergovernmental Aid on Fiscal Lokal Behavior of Local Governments*. The Case of Ukraine, Master Thesis, University of Kiev.
- Halim, A. (2008). *Akuntansi Keuangan Daerah. Edisi Ketiga*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hendarmin. (2012). Pengaruh Belanja Modal Pemerintah Daerah & Investasi Swasta terhadap Pertumbuhan Ekonomi, Kesempatan Kerja, dan Kesejahteraan Masyarakat di Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Barat. *Jurnal Eksos* , 144-155.
- Hendriwiyanto, G. (2014). Pengaruh Pendapatan Daerah terhadap Pertumbuhan Ekonomi dengan Belanja Modal sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa* , 1-16.
- Indriyani, & Adi, S. W. (2020). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), dan Dana Alokasi Khusus (DAK), dan Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA) terhadap Belanja Modal. *Seminar Nasional dan Call For Paper Paradigma Pengembangan Ekonomi Kreatif di Era 4.0* , 237-250.
- Juniawan, M. A., & Suryantini, N. P. (2018). Pengaruh PAD, DAU dan DAK terhadap Belanja Modal Kota dan Kabupaten di Provinsi Bali. *E-Jurnal Manajemen Unud 7(3)* , 1255-1281.
- Kaho. (2001). *Prospek Otonomi Daerah di Negara Republik Indonesia*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Karwur, J. C., Ilat, V., & Warongan, J. D. (2018). Flypaper Effect atas Dana Alokasi Umum dan Pendapatan Asli Daerah terhadap Belanja Modal

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern* 13(2) , 88-98.

Kuncoro, H. (2007). The Phenomen on of Flypaper on Financial Performance City and Country Local Government in Indonesia. *Symposium National Accounting X* .

Kuncoro, M. (2004). *Otonomi dan Pembangunan Daerah*. Jakarta: Erlangga.

Kurnia, E. D., & Ananda, C. F. (2013). Analisis Flypaper Effect Berdasarkan Pemetaan Indeks Kemampuan Keuangan dan Pertumbuhan Ekonomi. *Journal Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang* 1(2) , 1-14.

Linawati, & Tohari, A. (2021). Permodelan Pertumbuhan Ekonomi Di Jawa Timur Melalui. *Ekuivalensi* , 1-17.

Linawati, Solikah, M., & Zaman, B. (2018). Alokasi Belanja Modal sebagai Pemoderasi Kinerja Keuangan Daerah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Karasidenan Kediri. *Majalah Ekonomi* 23(1) , 60-71.

Lisandri, Rizani, F., & Syam, A. Y. (2017). Pengaruh PAD dan DAU terhadap Pertumbuhan Ekonomi dengan Belanja Modal sebagai Variabel Intervening pada Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan. *Jurnal SPREAD* 7(2) , 111-122.

Lupia, A., & Mathew, M. (2000). Representation or Abdication? How Citizens Use Institutions to Help Delegation Succeed. *European Journal of Political Research* 37 , 291-307.

Maheni, M., & Maryono. (2021). Pengaruh PAD, DAU, DAK terhadap Pertumbuhan Ekonomi dengan Belanja Modal sebagai Variabel Intervening. *Proceeding SENDIU* , 60-70.

Maimunah, M. (2006). Flypaper Effect pada Dana Alokasi Umum (DAU) dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Belanja Daerah pada Kabupaten/Kota di Pulau Sumatra. *Simposium Nasional Akuntansi Vol. 9* .

- Maimunah, M., & Akbar, R. (2008). Flypaper Effect pada Dana Alokasi Umum (DAU) dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Belanja Daerah pada Kabupaten/Kota di Pulau Sumatera. *The Indonesian Journal of Accounting Research* .
- Mardiasmo. (2002). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi.
- Maryati. (2010). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU) dan Dana Alokasi Khusus (DAK) terhadap Pertumbuhan Ekonomi: Studi Kasus Sumatera Barat. *Jurnal Akuntansi & Manajemen* , 68-84.
- Mirawati, A. (2020). Analisis Flypaper Effect pada Belanja Modal Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara Tahun 2015-2018. *SKRIPSI* .
- Mulya, R., & Bustamam. (2016). Pengaruh Flypaper Effect pada dana alokasi umum (DAU) dan pendapatan asli daerah (PAD) terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Banda Aceh (Studi Empiris pada Pemerintah Kota Banda Aceh Tahun 2008-2014). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)* , 190-198.
- Ndadari, L. W., & Adi, P. H. (2008). Perilaku Asimetris Pemerintah Daerah terhadap Transfer Pemerintah Pusat. *The 2nd National Conference UKWMS* , 1-24.
- Nugroho, R. (2000). *Otonomi Daerah Desentralisasi Tanpa Revolusi*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Nuzula, F., Ulum, I., & Mudrifah. (2021). Analisis Flypaper Effect pada Dana Alokasi Umum dan Pendapatan Asli Daerah terhadap Belanja Modal pada Kabupaten/Kota di Provinsi NTB. *SKRIPSI* .
- Paramartha, M. F., & Budiasih, I. G. (2016). Analisis Flypaper Effect, Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum dan Khusus pada Belanja Modal. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 15(2)* , 1536-1564.

- Purnawiyati, A., & Making, L. S. (2021). Analisis Flypaper Effect pada Belanja Modal Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT). *Jurnal Manajemen dan Perbankan* 8(2) , 51-65.
- Rosita, P. (2016). Pengaruh Belanja Modal terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Kesejahteraan Masyarakat di Pulau Kalimantan. *JRAMB*, 2(2) , 33-50.
- Siregar, B., & Badrudin, R. (2017). Degree of Fiscal Decentralization and Flypaper Effect: Evidence from Indonesia. *Advanced Science Letters Vol. 23* , 9013-9019.
- Siswiyanti, P. (2015). Pengaruh PAD, DAU, DAK terhadap Pertumbuhan Ekonomi dengan Belanja Modal sebagai Variabel Intervening. *AKRUAL* 7(1) , 1-17.
- Subadriyah, & Hidayat, S. (2018). Analisis Flypaper Effect pada Belanja Daerah Kabupaten dan Kota di Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Optimum* 8 (2) , 183-194.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sukarna, W. (2013). *Keuangan Daerah dan Pelayanan Publik*. Yogyakarta: P3DI Setjen DPR Republik Indonesia dan Azza Grafika.
- Sukirno, S. (2006). *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sunarti, E. (2012). Tekanan Ekonomi dan Kesejahteraan Objektif Keluarga di Pedesaan dan Perkotaan. *Prosiding Seminar Hasil-Hasil Penelitian IPB* .
- Suparmoko. (2010). *Ekonomi Publik Untuk Keuangan dan Pembangunan Daerah*. Yogyakarta: Andi.
- Surandajang. (2000). *Arus Balik Kekuasaan Pusat ke Daerah*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Suryana. (2001). *Ekonomi Pembangunan: Problematika dan Pendekatan. Edisi Pertama*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suwandi, K. A., & Tahar, A. (2015). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah dengan Alokasi Belanja Modal sebagai Variabel Intervening (Studi pada Pemerintah Kabupaten/Kota D. I. Yogyakarta). *Jurnal InFestasi 11(2)* , 118-136.
- Tarigan, R. (2004). *Ekonomi Regional: Teori & Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2004). *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga. Edisi Kedelapan*. Jakarta: Erlangga.
- Utama, S. S., Suparti, & Rahmawati, R. (2015). Pemodelan Tingkat Pengangguran Terbuka di Jawa Tengah menggunakan Regresi Spline. *Jurnal Gaussian 4(1)* , 113-122.
- Widjaja. (2007). *Penyelenggara Otonomi Daerah di Indonesia*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Yamin, S., & Kurniawan, H. (2011). *Generasi Baru Mengolah Data Penelitian dengan Partial Least Square Path Modeling*. Jakarta: Penerbit Salemba Infotek.